

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN  
LINGKUNGAN DENGAN METODE *OUTDOOR STUDY* KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1  
HULU SUNGAI SELATAN**

Munawwarah<sup>1</sup>, Sari Kumala<sup>2</sup>, Jumiati<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari, NPM 16520080

<sup>2</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari, NIDN

<sup>3</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari, NIDN 1118038804

Muna.Alya2@gmail.com

[jumiati.jumi88@gmail.com](mailto:jumiati.jumi88@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan pembelajaran pada siswa kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan yaitu kurangnya penggunaan model pembelajaran inovatif dan kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA materi daur hidup hewan. Hal ini disebabkan pembelajaran belum menyajikan kegiatan yang melibatkan siswa didalam proses pembelajaran. Oleh karena itu melalui media pemanfaatan lingkungan menggunakan metode *outdoor study* ditempuh untuk pembelajaran yang lebih melibatkan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 4 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 hulu sungai selatan pada semester dua (genap) tahun 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang terdiri dari 9 siswa dan 3 siswi. Cara pengambilan data dengan teknik observasi guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar yang digali dengan tes akhir belajar setiap pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I hanya 75,00 % menjadi 91,66% pada siklus II dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa terjadi peningkatan keaktifan dengan kriteria sangat aktif yang semula siklus I hanya 66,67% meningkat menjadi siklus II 93,66%. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I hanya 66,67% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pemanfaatan lingkungan menggunakan metode *outdoor study* materi daur hidup hewan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Media Pemanfaatan Lingkungan, *metode outdoor study*

**ABSTRACT**

Learning problems in class IV students MIN 1 Hulu Sungai Selatan is the lack of use of innovative learning models and the lack of involvement of students in the learning process that has an impact on the low learning outcomes of natural science animal life cycle material. This is due to learning not presenting activities that involve students in the learning process. Therefore through the use of environmental media using outdoor study methods pursued for learning that more involves students. The purpose of this study is to improve student learning outcomes. This research uses a quantitative approach to the type of classroom action research conducted 4 meetings. This research was conducted in MIN 1 hulu sungai selatan semester (even) in 2020. The subjects of this study were 12th grade students consisting of 9 students and 3 students. The method of collecting data using teacher observation techniques, observation of student activities and learning outcomes were explored with a final test of learning at each meeting. The results of this study indicate that teacher activity has increased from cycle I to only 75.00% to 91.66% in cycle II with very good criteria. Student activity increased activity with very active criteria, which was originally 66.67% in the first cycle increased to 93.66% in the second cycle. Mastery learning outcomes of students increased from only the first cycle to 66.67% and increased in the second cycle to 100%. Thus it can be concluded that the use of environmental media using outdoor study methods for animal life cycle material in teacher activities, student activities and completeness of learning outcomes classically have increased at each meeting.

**Keywords**: *Learning Outcomes, Media Environmental Utilization, outdoor study methods*

## PENDAHULUAN

Sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tercapai yaitu sumber belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa memanfaatkan sumber belajar karena sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai sumber informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.<sup>1</sup>

Masalah utama dalam pembelajaran IPA adalah bagaimana meng-hubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep IPA, sehingga menjadikan pengetahuan yang bermakna dalam benak siswa. Selama ini pemahaman siswa hanya terpaku pada jabaran konsep IPA yang ada dalam buku, tanpa memahami apa dan bagaimana makna yang terkandung dalam konsep tersebut<sup>2</sup>.

Kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan rasa keingintahuan anak yang tinggi itu tidak didukung oleh suatu kondisi yang dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat lebih berkembang. Masih ada guru mengajar hanya menggunakan metode konvensional. Pembelajaran cenderung *text book oriented* dan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kondisi ini juga terjadi di MIN 1 Hulu Sungai Selatan.

Saat ini pelaksanaan pembelajaran IPA di MIN 1 Hulu Sungai Selatan masih didominasi oleh suatu kondisi kelas yang masih terfokus pada guru sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV pada 10 Februari 2020, ceramah dan diskusi masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, sedangkan proses sains belum biasa dikembangkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Menghadapi permasalahan ini, diperlukan suatu jalan keluar yang tepat. Salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan metode *outdoor study*. Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada realita. Siswa tidak hanya belajar dengan menerima apa yang

---

<sup>1</sup> Majid Abdul , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlmn. 170.

<sup>2</sup> Murtafi'ah, Rita, *Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Ila SMPN 2 Amuntai Utara Pada Pembelajaran Biologi Melalui Strategy Based Student's Request*. [www.Suhadinet.wordpress.com](http://www.Suhadinet.wordpress.com), dikutip pada tanggal 20 Februari 2018.

diberikan guru saja, melainkan juga dapat melakukan aktivitas belajar lain seperti pengamatan, diskusi, dan observasi langsung di lapangan. Hal ini didukung dengan kondisi lingkungan di MIN 1 Hulu Sungai Selatan, yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPA karena letak sekolah berada di lingkungan pedesaan, yang kebanyakan penduduknya bermata pencarian sebagai petani dan peternakan, dan perkebunan.

Metode *outdoor study* dengan memanfaatkan letak lokasi sekolah sebagai sumber belajar dipilih karena pada hakikatnya belajar adalah interaksi antara individu dengan lingkungannya. Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran IPA menarik bagi siswa untuk dipelajari. Di sisi lain, materi daur hidup beberapa jenis hewan serta mengaitkan dengan subtema 1. Aku dan cita-citaku. Dan metode ini secara tidak langsung mengajarkan kepada siswa Karena tanpa adanya lingkungan manusia bukanlah apa-apa. Tetapi disini manusia sangat berperan penting bagi kelangsungan hidup lingkungan. Dari sudut pandang agama manusia telah ditetapkan oleh Al-Qur'an sebagai khalifah di bumi seperti yang tertera dalam surah Al-Baqarah (2): 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ  
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu membuat penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keadaan lebih lanjut dengan judul "Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan dengan metode *outdoor study* kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan".

## METODE PENELITIAN

---

<sup>3</sup>Siti Muhaira, *Q.S Surah Al-Baqarah, Ayat 30* Website Pesantren Media. [www.blog.pesantrenmedia.com/Surah-Al-Baqarah](http://www.blog.pesantrenmedia.com/Surah-Al-Baqarah), dikutip 31 Maret 2014

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan , yang beralamat di jalan asam cangkok desa amawang kanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Berikut rincian waktu pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama.”<sup>4</sup>

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan. yang beralamat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Waktu penelitian dimulai setelah SK penelitian didapatkan yaitu pada tanggal 13 juni 2020. Dengan melakukan observasi awal pada hari senin tanggal 13 sampai tanggal 16 juli 2020.

Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021. yang berjumlah 12 siswa.

#### 1. Rencana Tindakan

“Penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus ke dua, dan seterusnya sampai tujuan yang diharapkan peneliti tercapai. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.”<sup>5</sup>

Rancangan penelitian yang akan ditempuh dalam penelitian tindakan ini secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dari mengajukan permohonan ijin kepada kepala sekolah. Kemudian peneliti bekerja sama dengan guru kelas melakukan penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang dilakukan, seperti:

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), hlmn. 3

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlmn. 137

- 1) Menemukan masalah penelitian yang ada di lapangan dengan melakukan diskusi dengan guru dan siswa melalui observasi di dalam kelas.
- 2) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP), sesuai dengan prinsip model pembelajaran berbasis lingkungan dan metode outdoor study. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Penyiapan Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, dan menyusun soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini sebagai pelaksanaan adalah peneliti sebagai Guru. Pelaksanaan melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan paduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh seorang pengamat untuk mengamati siswa dan guru di kelas. Setelah pembelajaran dilaksanakan evaluasi IPA dengan menggunakan ,media pemanfaatan lingkungan dan *metode outdoor study* yang disiapkan oleh peneliti pada saat melakukan perencanaan.

c. Pengamatan /observasi

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini antara lain proses tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja, situasi tempat dan tindakan, dan kendala yang dihadapi. Semua hal tersebut dicatat dalam kegiatan pengamatan/observasi yang terencana secara fleksibel dan transparan. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi berupa tes soal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan bagian akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan memikirkan tindakan yang akan dilakukan, ketika tindakan sedang dilakukan, dan setelah tindakan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada saat refleksi adalah melakukan analisis, dan mengevaluasi atau mendiskusikan data

yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, jika interpretasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

Dari jabaran siklus di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari: perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*action*), pengamatan/Observasi (*obseving*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus kedua akan dilaksanakan dengan tahap yang sama apabila pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan/tujuan sebegitu seterusnya.

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu apabila mencapai indikator aktivitas siswa dan hasil belajar. Untuk mengetahui indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apabila :

a. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan melalui metode *outdoor study* dengan pemanfaatan lingkungan pada siswa kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan dikategorikan berhasil apabila mendapat skor minimal mencapai skor  $\geq 90$  dengan kriteria sangat baik yang diukur dengan lembar observasi aktivitas guru.

b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan melalui Metode *outdoor study* berbasis lingkungan pada siswa kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan dikategorikan berhasil apabila mendapat nilai  $\geq 81\%$  dengan kriteria sangat aktif yang diukur dengan lembar observasi aktivitas siswa

c. Hasil belajar

Ketuntasan individual yang dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan dengan metode *outdoor study* pemanfaatan lingkungan pada siswa kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan mendapatkan minimal nilai 75. Sedangkan secara klasikal apabila jumlah siswa yang mendapat minimal nilai 75 mencapai 80% dari seluruh siswa.

Data dan sumber data penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan semester II tahun 2020 pada proses pembelajaran IPA materi Daur hidup hewan. Data diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar evaluasi pada setiap akhir pertemuan.

Data penelitian akan dikumpulkan melalui yakni :

- a. Observasi, dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dari observasi tersebut dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar yang meliputi frekuensi aktivitas dan peningkatan kerjasama antar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran
- b. Teknik Tes yaitu data hasil belajar diperoleh dari tes tertulis pada setiap akhir pertemuan. Selain itu juga hasil belajar siswa tiap akhir siklus yang nantinya digunakan sebagai patokan melanjutkan atau tidak ke siklus berikutnya
- c. Jurnal Harian (Catatan Harian) yang mencakup seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran tidak semuanya tercantum dalam lembar observasi. Oleh karena itu di lengkapi lagi dengan jurnal harian/catatan harian yang merupakan alat bantu perekam yang paling sederhana yang memuat perilaku khusus siswa maupun permasalahan yang dapat di jadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah-langkah berikutnya
- d. Foto untuk merekam peristiwa penting seperti aspek kegiatan kelas, aktivitas kelas atau untuk memperjelas data dan hasil observasi dari penelitian ini, di gunakan foto. Foto ini juga dapat membantu dalam evaluasi tentang data-data lainnya .
- e. Analisis Data dan Interpretasi Data, teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Asam Cangkuk didirikan di atas sebidang tanah yang luasnya 2.119 m<sup>2</sup>, terletak di jalan Asam Cangkuk Desa Amawang Kanan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini mulai didirikan pada tahun 1958 dan resmi dinegrikan tahun 1978 dengan NSM: 111163060006.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam serangkaian tindakan (Siklus-siklus), setiap siklus terdiri atas 4 tahapan yakni persiapan, tindakan (Action), Observasi/monitoring, dan refleksi. Pada Setiap siklus dinilai/monitoring, atas kemajuan perbaikan dengan lembar observasi dan Tes individual. Dan dilanjutkan ke siklus II jika dianggap belum berhasil. Tahapan penelitian adalah:

#### 1. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat skenario pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan pertama dengan metode outdoor study media pemanfaatan lingkungan pada materi daur hidup hewan.
- b) Menyiapkan lembar aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui metode outdoor study pemanfaatan lingkungan.
- c) Menyiapkan alat bantu/media mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai pokok bahasan “ daur hidup hewan”.
- d) Menyiapkan alat evaluasi untuk melihat dan mengukur hasil belajar siswa berupa soal-soal evaluasi untuk seluruh siswa dalam memahami dan menguasai materi ajar .
- e) mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi terhadap model pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan yaitu: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Adapun uraian kegiatan pada siklus I pertemuan 1 dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir .

##### 1. Aktivitas Guru

Skor yang diperoleh pada tiap pertemuannya mengalami peningkatan. Dimulai dari siklus I pertemuan 1 skor yang diperoleh guru adalah 96 dengan kriteria baik. Hasil ini meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 101 dengan kriteria baik. Berlanjut pada siklus II pertemuan 1 skor yang diperoleh guru kembali meningkat menjadi 102 dengan kriteria baik. Hasil ini dapat



ditingkatkan pada siklus II pertemuan 2 yaitu guru mendapatkan skor 110 dengan kriteria sangat baik.

Hasil pengamatan aktivitas guru tersebut menunjukkan bahwa pada saat pertama kali melakukan penelitian guru sudah memperoleh kriteria baik. Hasil ini terus diperbaiki dan ditingkatkan sampai pada akhirnya guru dapat memperoleh skor sangat baik pada saat pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan 2. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan media pemanfaatan lingkungan berbasis outdoor study berlangsung dengan optimal dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan serta telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Untuk melihat peningkatan yang terjadi dalam penilaian aktivitas guru, dapat dilihat dalam grafik berikut :

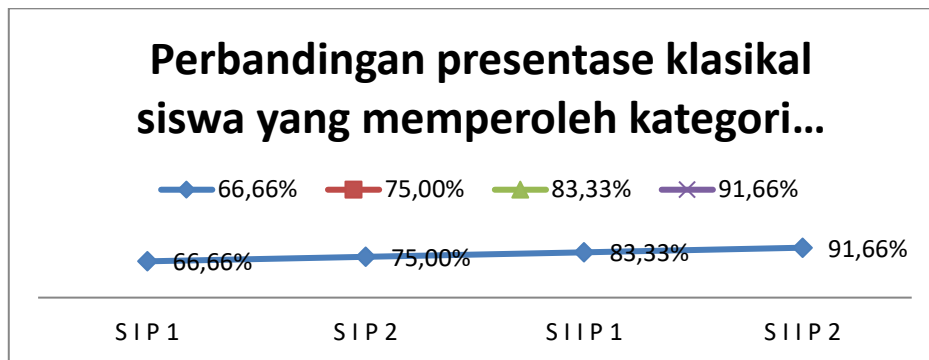


Gambar 1. Perbandingan presentase aktivitas guru siklus I dan II

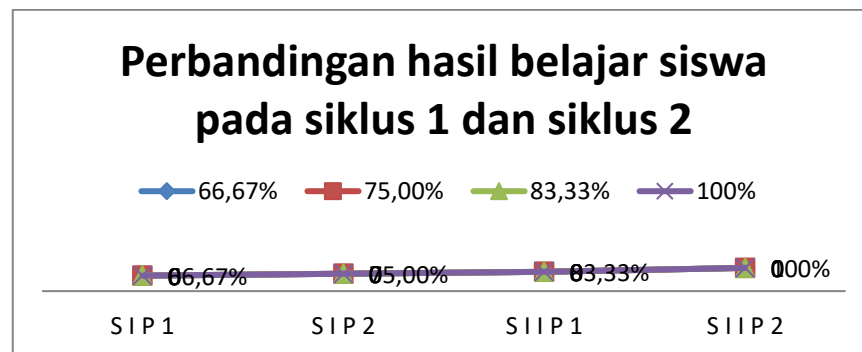
## 2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi penilaian aktivitas siswa dalam siklus I dan siklus II, dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru, terlihat bahwa aktivitas setiap siswa dari setiap pertemuan terus mengalami peningkatan. Dimulai dari siklus I pertemuan 1 yang hanya mendapatkan 66,66% siswa dalam kategori sangat aktif. Hal ini kemudian diperbaiki pelaksanaannya oleh guru sehingga pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu 75,00% siswa telah mencapai kategori sangat aktif. Pada pembelajaran berikutnya guru terus berupaya dalam meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 83,33% siswa yang memperoleh kategori sangat aktif. Hasil ini kembali meningkat pada siklus II pertemuan 2 yang menjadi 91,66% siswa dengan kategori sangat aktif. Peningkatan

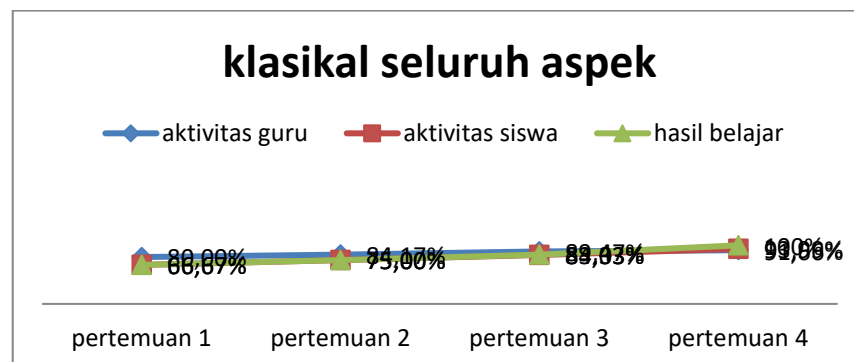
persentase klasikal siswa yang memperoleh kategori sangat aktif dapat dilihat pada grafik berikut:



Terjadi peningkatan pada setiap aspek penilaian dari setiap pertemuan. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus I pertemuan 1 mendapatkan 66,67% siswa ada kategori tuntas, hasil ini meningkat 15,78% sehingga didapatkan pada siklus I pertemuan 2 yaitu 75,00% siswa pada kategori tuntas. Pada siklus II pertemuan 1 kembali meningkat 5,26% dari hasil pertemuan sebelumnya menjadi 83,33% siswa yang dinyatakan tuntas. Hasil ini berhasil meningkat lagi 15,79% pada siklus II pertemuan 2 sehingga menjadi 100% siswa yang berada pada kategori tuntas. Perbandingan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Gambar 4. Grafik Kecenderungan Seluruh Aspek

## B. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus di kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan telah menjawab hipotesis yang berbunyi: “Jika pada pembelajaran IPA daur hidup hewan digunakan dengan media pemanfaatan lingkungan menggunakan *metode outdoor study*, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 1Hulu Sungai Selatan”. Hal ini dapat terlihat pada hasil observasi yang telah dilakukan. Di dalam setiap kali pertemuan selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan baik observasi terhadap guru dari yang baik menjadi sangat baik, aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai hasil sangat memuaskan yakni 80% dari jumlah siswa sangat aktif. Hasil belajar siswa pun sudah bagus dengan KKM 65 dan semua siswa mencapainya.

### 2. Aktivitas Siswa

Pembelajaran yang dilakukan di abad 21 harus dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi siswa, kemampuan berpikir kritis menyelesaikan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan pokok saja tidak cukup namun harus dilengkapi dengan: kemampuan berpikir kreatif-kritis, karakter kuat (bertanggung jawab), sosial, toleran, produktif, adaptif dan sebagainya, serta kemampuan memanfaatkan informasi dan berkomunikasi.<sup>6</sup>

Untuk mengembangkan hal tersebut guru melakukan upaya merancang proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan lingkungan melalui media pembelajaran pemanfaatan lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali bahwa “Model *environmental learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan”. Artinya, model pembelajaran *environmental learning* ditujukan agar siswa dapat memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar”.

### 3. Hasil Belajar

---

<sup>6</sup> Sani & Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), hlmn 8

Hasil belajar siswa yang diambil dari tes evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir pertemuan, diketahui selalu terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kombinasi media pemanfaatan lingkungan pembelajaran dengan metode outdoor, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 66,67%, siklus I pertemuan kedua yaitu 75,00%, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama yaitu 83,33% dan siklus II pertemuan kedua 100% ketuntasan siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari peran guru dalam memberikan informasi tentang topik yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa memiliki parameter dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pada saat siswa telah mempunyai gambaran umum tentang materi pelajaran, guru membimbing siswa untuk menemukan konsep tertentu dari ilustrasi yang diberikan karenanya pemerataan pemahaman siswa lebih luas dengan adanya pertanyaan-pertanyaan antara siswa dengan guru. Susanto berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.<sup>7</sup>

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV MIN 1 Hulu sungai selatan dengan materi daur hidup hewan melalui metode outdoor study pembelajaran pemanfaatan lingkungan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media metode ini dalam materi daur hidup hewan dan fungsinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari siklus I pertemuan 1 mendapatkan 66,67% siswa pada kategori tuntas, hasil ini meningkat pada siklus I pertemuan 2 yang mendapatkan 75,00% siswa pada kategori tuntas. Pada siklus II pertemuan 1 kembali meningkat menjadi 83,33% siswa yang dinyatakan tuntas. Hasil ini dapat ditingkatkan kembali pada siklus II pertemuan 2 menjadi 100% siswa yang berada pada kategori tuntas dan telah mencapai indikator keberhasilan.
2. Penggunaan media metode ini dalam materi daur hidup hewan dan fungsinya dapat meningkatkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru terbukti dari siklus I pertemuan

---

<sup>7</sup> Aris Shoimin, buk 68, *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* hlmn 5

1 mendapatkan 80% pada kategori tuntas, hasil ini meningkat pada siklus I pertemuan 2 yang mendapatkan 83% pada kategori tuntas. Pada siklus II pertemuan 1 kembali meningkat menjadi 85% yang dinyatakan tuntas. Hasil ini dapat ditingkatkan kembali pada siklus II pertemuan 2 menjadi 91% yang berada pada kategori tuntas dan telah mencapai indikator keberhasilan.

3. Penggunaan media metode ini dalam materi daur hidup hewan dan fungsinya dapat meningkatkan kegiatan observasi aktivitas siswa terbukti dari siklus I pertemuan 1 mendapatkan 66,67% siswa pada sangat aktif, hasil ini meningkat pada siklus I pertemuan 2 yang mendapatkan 75,00% siswa pada sangat aktif. Pada siklus II pertemuan 1 kembali meningkat menjadi 83,33% siswa yang dinyatakan sangat aktif. Hasil ini dapat ditingkatkan kembali pada siklus II pertemuan 2 menjadi 91,66% siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan telah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru hendaknya pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Serta lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena metode pembelajaran tersebut selain dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa setiap pertemuan juga untuk mengembangkan kemampuan guru agar lebih inovatif dalam mengelola pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat membantu guru dalam memberikan bimbingan serta pembinaan untuk mencoba berbagai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar, guna membantu agar kualitas guru disekolah menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan sebaik-baiknya serta dapat menerapkan hasil dari temuan yang didapat untuk kepentingan pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asih Widi Wisudawati dan Eka Silistyowati.(2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*,(Jakarta: Bumi Akasara)  
Abdullah Aly dan Eny Rahma.(2014)*Ilmu Alamiah Dasar*,(Jakarta: Bumi Aksara,)

- Agus Suprijono.(2010).*Cooperatiye Learning teori dan aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010 )
- Ayi Suherman Dalam Herawati, “*Penerapan Metode Outdoor Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III di SDN Barebelik Tahun 2014* (Skripsi IAIN Mataram)
- Arifin syamsul.(2004) *Upaya Penegakan Hukum Lingkungan dalam Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, (Medan)
- Aris Shoimin.(2014) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media)
- Depdiknas.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran IPA* (Jakarta:Depdiknas)
- Dodi Rullyanda, *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPA di SD*, 2019, <https://dodirullyandapgsd.blogspot.com/2014/08/hakikat-dan-tujuan-pembelajaran-ipa.html>.
- E.Mulyasa.(2010) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hamdayama.(2016) *Metodologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamzah & Nurdin Mohamad.(2014) *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*.(Jakarta:Bumi Aksara)
- Hosnan . (2014) . *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Hussamah.(2013). *Pembelajaran Luar Kelas outdoor learning*. (Jakarta:Prestasi Pustaka)
- Kurniasih I & Sani B.(2014) *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Kata Pena)
- Majid Abdul , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.
- Murtafi’ah, Rita. (2010). *Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Iia SMPN 2 AmuntaiUtara Pada Pembelajaran Biologi Semester Genap Melalui “Strategy Based Student’s Request”*. Online dari <http://Suhadinet.wordpress.com> pada 20 Februari 2020,13.20.
- M. Atwi Suparman.(2012) *Panduan para pengajar Desain InstruksionalModern* ( Jakarta : Erlangga)
- Huda.(2013) *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), Cet.1
- Miftahul Huda.(2013) *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), Cet.1
- Mendesain Model Pembelajaran Inoovtif –Progresif* ( Jakarta : Kencana, 2010)
- Nelfi Erlinda.(2017). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Smk Darma Bakti Alung*. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*. Vol 2 No 1.
- Nana Sudjana.(2009) *Media pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)* ,(Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Rizema ,Siti atava.(2013).*Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Yogyarta: Diva Press)
- Rusman.(2015) *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: Rajawali Pers)

- Syofnida Ifrianti (2015) *Implimentasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 2 No 2
- Sardiman.(2015) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Rajawali Press)
- Syofnida Ifrianti.(2015) *Implimentasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 2 No 2
- Suriansyah, Aslamiah, Sulaiman, & Noorhapizah.(2014)*Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Siregar E & Nara H.(2014) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Suharsimi Arikunto,dkk.(2010).*Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Bumi Aksara)
- Suharsimi Arikunto, dkk.(2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto,dkk.(2010).*Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Bumi Aksara)
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi.(2015) *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Thobroni Muhammad & Mustofa Arif.(2013)*Belajar dan Pembelajaran*, (Jokjakarta. Ar-Ruzz Media)
- Trtianto.(2010).*Mendesain Model Pembelajaran Inoovtif –Progresif* (Jakarta: Kencana)
- Trianto .(2013),*Medesain Model Pembelajaran Inovativ-Progesif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Trianto.(2010) *Model Mendesain Model Pembelajaran Inoovtif –Progresif* ( Jakarta : Kencana)
- Syaiful Bahri Djamarah.(2009). *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Vera, A.(2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas* (Outdoor Study) Jogjakarta : DIVA Press.
- Valiant Lukad, Budi Tri Siswanto.(2016).*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 6 .No 1
- Yulianti, Fitri.(2012).*Soal dan Penyelesaian “Uji Kompetensi Ipa” Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta:Pustaka Belajar)